KR-M Thoha

Sebagian bhikku membaca 'paritta' dan doa dalam prosesi pensakralan Api Dharma di halaman Candi Mendut.

JELANG HARI RAYA WAISAK

Api Dharma Disakralkan di Candi Mendut

MAGELANG (KR) - Prosesi pensakralan Api Dharma dari sumber api abadi di Mrapen, Grobogan, Kabupaten Purwodadi, Jawa Tengah berlangsung di halaman Candi Mendut, Kabupaten Magelang, Jumat (2/6) sore. Dari kendaraan, api dibawa ke altar utama dan digunakan untuk menyalakan beberapa lentera, termasuk beberapa lentera di halaman Candi Mendut.

Bhikku dari beberapa negara yang menghadiri acara ini juga melakukan pradaksina atau berjalan kaki mengelilingi Candi Mendut sebanyak tiga kali dengan sikap *anjali* sambil membaca doa-doa atau *paritta-paritta*. Para bhikku diikuti peserta lainnya termasuk Ketua Umum Perwakilan Umat Buddha Indonesia (Walubi) Dra Siti Hartati Murdaya dan Pengurus Walubi lainnya serta para umat. Secara bergantian pembacaan *paritta-paritta* dan doa juga disampaikan Bhikku Sangha dan lainnya di depan altar utama.

Hartati Murdaya mengatakan, api merupakan suatu energi yang dapat membantu menghidupkan semuanya, termasuk manusia juga memerlukan. "Jadi api merupakan simbol energi, dalam hal ini energi yang berguna seperti memberikan penerangan, untuk memberikan kesuburan dan lain-lain," katanya.

Sedangkan Sabtu (3/6) hari ini prosesi pengambilan air akan dilaksanakan di Umbul Jumprit, Temanggung, untuk kemudian dibawa ke Candi Mendut Magelang untuk disakralkan dan disemayamkan. **(Tha)-d**

PENGADAAN LAHAN TOL YOGYA-BAWEN

Menteri PUPR: Tuntas Tahun Ini

JAKARTA (KR) - Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono menargetkan, pengadaan lahan proyek Jalan Tol Yogyakarta-Bawen rampung pada akhir tahun ini dalam rangka mempercepat pembangunan tol tersebut.

"Pengerjaan pembebasan lahan harus dilaksanakan secara paralel, jangan sekuensial, satu tim menyelesaikan pengadaan lahan di satu seksi/segmen baru lanjut ke seksi selanjutnya. Tahun ini saya target pembebasan lahan di Seksi 2, 3, 4, dan 5 selesai," ujar Basuki dalam keterangannya di Jakarta, Jumat (2/6).

Basuki mengatakan, tujuannya untuk mempercepat penyelesaian konstruksi menyusul Seksi 1 dan 6 yang sudah dimulai. Ia juga menyampaikan kepada kontraktor dan konsultan pengawas untuk memperhatikan kualitas dan estetika pembangunan. "Khusus untuk desain jembatan harus diserahkan ke arsitek/ seniman, sehingga ada sentuhan seni dan arsitekturnya," kata Basuki.

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR Hedy Rahadian mengatakan, terkait proses pengadaan lahan, Ditjen Bina Marga telah menginstruksikan untuk menambah Tim Pengadaan Lahan. "Untuk konstruksi, ditargetkan pada tahun 2024 sudah terkoneksi ke Borobudur untuk Seksi 1 dan 2. Sedangkan dari arah Bawen ke Ambarawa ditargetkan April 2024 bisa tersambung di Seksi 6. Seksi 5 saya minta dipercepat lelangnya di Triwulan III tahun 2023 ini," kata Hedy.

Sedangkan Direktur Utama PT Jasamarga Jogja Bawen (JJB) AJ Dwi Winarsa mengatakan, untuk konstruksi Seksi 1 sudah dimulai sejak April 2022 dengan progres saat ini 28 persen dan Seksi 6 telah dimulai konstruksinya pada Februari 2023. "Seksi 1 target bisa fungsional pada April 2024. Seksi 6 ditargetkan rampung pada November 2024, namun diusahakan dapat fungsional juga pada April 2024," kata Dwi. **(Ant/San)-f**

RENCANA KUNJUNGAN ICTOH MERESAHKAN

Warga Tolak Konversi Lahan Tembakau

TEMANGGUNG (KR) - Masyarakat Desa Tlahap Kecamatan Kledung Temanggung menolak kedatangan peserta Indonesian Conference on Tobacco or Health (ICTOH) yang akan menghadiri kunjungan lapangan di wilayah tersebut. Masyarakat beralasan mereka akan melakukan ajakan kampanye konversi (peralihan) tanaman tembakau kepada para petani tembakau di wilayah tersebut.

Kepala Desa Tlahap Ahmad Isyaudin mengatakan, warga Desa Tlahap bereaksi menolak kegiatan kunjungan yang dilakukan kelompok antitembakau itu. "Penolakan antara lain dengan memasang beberapa spanduk dan baliho yang menegaskan masyarakat tetap menanam tembakau," katanya, Jumat (2/6).

Menurutnya, tembakau merupakan mata pencaharian utama dan sumber perekonomian Desa Tlahap. Hampir 99 persen masyarakat menanam dan budidaya tembakau. Tercatat ada 16 kelompok tani di desa tersebut dan sekarang, masyarakat, petani telah menanam tembakau dengan umur sekitar 1-2 bulan. "Ketika kami tahu ada rencana ICTOH yang akan berkunjung ke desa kami dan berupaya untuk mendorong petani tembakau melakukan konversi lahan, ini sangat meresahkan kami," kata pria yang akrab disapa Udin ini.

Udin juga menyebut masa tanam tembakau dibayangi awan hitam RUU Kesehatan, dengan rancangan Pasal 154 yang mengelompokkan produk tembakau dengan narkotika dan psikotropika yang merupakan barang ilegal serta alkohol yang memiliki aturan yang ketat. Selain itu, RUU Kesehatan juga digadang-gadang akan menjadi titik pangkal pembinasaan tembakau karena berbagai peraturan turunannya. **(Osy)-d**